



# **RENCANA KERJA KEPOLISIAN RESOR TERNATE TAHUN 2020**



**KEPUTUSAN KEPALA KEPOLISIAN RESOR TERNATE**  
**NOMOR : KEP / 20 /VII/REN.2.3./2019, TANGGAL 13 JULI 2019**

KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA  
DAERAH MALUKU UTARA  
RESOR TERNATE

---



**KEPUTUSAN KAPOLRES TERNATE**  
**Nomor : KEP / 20 /VII/ REN 2.3/ 2019**

**Tentang**

**RENCANA KERJA KEPOLISIAN RESOR TERNATE T.A. 2020**

**KEPALA KEPOLISIAN RESOR TERNATE**

- Menimbang : bahwa dalam rangka pelaksanaan pembuatan Rencana Kerja Kepolisian Resor Ternate T.A. 2020 , maka dipandang perlu menetapkan keputusan.
- Mengingat :
  1. Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2002 tentang Kepolisian Negara Republik Indonesia;
  2. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
  3. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004, tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional;
  4. Peraturan Presiden Nomor 52 Tahun 2010 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Kepolisian Negara Republik Indonesia;
  5. Peraturan Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2012 tentang Sistem Perencanaan Strategi Kepolisian Negara Republik Indonesia;
  6. Peraturan Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2010 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Satuan Organisasi pada Tingkat kepolisian Resor dan kepolisian Sektor;
  7. Surat Keputusan Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia No. Pol. : Skep/360/VI/2005 tanggal 10 Juni 2005 tentang Grand Strategi Polri 2005-2025;
- Memperhatikan :
  1. Surat Bersama Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional / Kepala Bappenas Nomor : b-241/M.PPN/D.8/KU.01.01/04/2019 dan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor : S-338/MK.02/2019 tanggal 29 April 2019 perihal Rencana Kerja Pemerintah (RKP) Tahun 2020 dan Pagu Indikatif Kementerian/ Lembaga T.A. 2020;
  2. Rancangan Rencana Strategis Kepolisian Negara Republik Indonesia Tahun 2020-2024;
  3. Rencana Kerja Pemerintah (RKP) Tahun 2020.


**MEMUTUSKAN**

Menetapkan : KEPUTUSAN KEPALA KEPOLISIAN RESOR TERNATE TENTANG RENCANA KERJA KEPOLISIAN RESOR TERNATE TAHUN ANGGARAN 2020.

1. Rencana Kerja Polres Ternate T.A. 2020 sebagaimana tercantum dalam lampiran keputusan ini, sebagai pedoman penyusunan Rencana kerja dan Anggaran masing-masing Satuan Kerja Polres Ternate T.A. 2020;
2. Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di : Ternate  
pada tanggal : 13 Juli 2019

KEPALA KEPOLISIAN RESOR TERNATE



AZHARI JUANDA, S.IK

AJUN KOMISARIS BESAR POLISI NRP 76080841

DAFTAR ISIHalaman

BAB I LATAR BELAKANG.....	
1. Kondisi Umum.....	
a. Perkembangan Aspek Kehidupan Daerah Ternate.....	
b. Analisis SWOT.....	
2. Identifikasi Masalah.....	
 BAB II TUJUAN DAN SASARAN.....	
3. Visi dan Misi.....	
a. Visi Polda Maluku Utara.....	
b. Misi Polda Maluku Utara.....	
c. Visi Polres Ternate.....	
4. Misi Polres Ternate.....	
5. Tujuan Jangka Menengah Polda Maluku dan Polres Ternate.....	
a. Tujuan Jangka Menengah Polda Maluku Utara.....	
6. Tujuan Jangka Menengah Polres Ternate.....	
a. Sasaran strategis dan Sasaran Prioritas Polda Maluku dan Polres Ternate.....	
b. Sasaran strategis Polda Maluku Utara.....	
c. Sasaran Strategis Polres Ternate.....	
d. Sasaran Prioritas Polda Maluku Utara.....	
e. Sasaran Prioritas Polres Ternate .....	
 BAB III ARAH KEBIJAKAN DAN STRATEGI.....	
7. Arah Kebijakan dan strategi Polda Maluku Utara.....	
8. Arah Kebijakan dan strategi Polres Ternate.....	
 BAB IV PROGRAM, KEGIATAN .....	
9. Program dan Kegiatan Polres Ternate Tahun 2020 .....	
a. Program Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Tehnis Lainnya Polri.....	
b. Program peningkatan Sarana dan Prasarana Kepolisian .....	
c. Program Pengawasan dan Peningkatan Akuntabilitas Aparatur Polri .....	

- c) Gejala gangguan keamanan dapat terjadi di setiap tempat dan setiap waktu baik secara konvensional maupun peningkatan kejahatan yang berimplikasi kontijensi yang disebabkan berbagai tuntutan sesuai dengan dinamika kehidupan sosial masyarakat terutama akibat konflik vertikal horisontal dan komunal.
- d) Meningkatnya kasus – kasus yang merugikan Negara, Masyarakat / Individu diantaranya kasus Korupsi terutama yang dilakukan oleh Kepala Daerah / kepala Dinas dikarenakan ringannya hukuman terhadap terdakwa dan adanya upaya intervensi dari pelaku dan eksternal.
- e) Tingkat kepatuhan dan disiplin masyarakat terhadap hukum yang masih rendah sehingga pelanggaran hukum dianggap hal biasa dan cenderung dalam menangani masalah keamanan bertindak main hakim sendiri.
- f) Sistem hukum dan peradilan yang tumpang tindih, sebagai upaya dalam pembaharuan hukum dan perundang – undangan mengakibatkan kekacauan dalam operasionalisasi penegakan hukum di lapangan, terutama menyangkut masalah kewenangan institusi yang berkompeten untuk menangani suatu permasalahan dan masih adanya arogansi institusi.
- g) Proses pemilukada masih ditemukan praktek KKN yang dilakukan oleh lembaga penyelenggara pemilu, Legislatif, maupun Eksekutif, keadaan ini membuat ketidakpercayaan masyarakat terhadap penyelenggara pemilukada dan berakibat timbulnya kelompok yang tidak puas dan melakukan unjuk rasa secara anarkis yang dapat menimbulkan konflik sosial.

## 2. Identifikasi Masalah

Setelah mempelajari beberapa aspek kehidupan yang mempengaruhi kondisi dan situasi Kamtibmas yang selanjutnya dianalisa melalui analisa SWOT, maka dapat diidentifikasi permasalahan yang akan dan mungkin terjadi pada tahun 2020 yaitu:

### a. Kondisi Internal

- 1) Kekuatan personel Polres Ternate Tahun 2020 sebanyak 483 personil terdiri dari 481 polri dan 2 PNS yang ditugaskan pada 13 fungsi, 5 Polsek, 3 Polsubsektor dan 3 Pos Pol, baru mencapai 63% dari DSP yang dibutuhkan sebanyak 276 personil dari 758 personil.
- 2) Masih banyak jabatan struktural yang belum terisi pada level jabatan dan kepangkatan mulai pangkat Kopol, akp, iptu dan ipda sampai dengan pangkat Brigadir untuk satuan kewilayahan.
- 3) Masih terdapat Polsek dan Polsubsektor yang belum memiliki standar Polri dan sebagian mako polsek dan polsubsektor serta pospol yang masih pinjam pakai dan belum memiliki sertifikat maupun surat hibah.
- 4) Masih terbatasnya jumlah personil yang memiliki kompetensi / kemampuan dalam teknologi komputerisasi , informasi dan komunikasi.
- 5) Masih adanya personil polri yang melanggar aturan disiplin dan etika profesi Polri.
- 6) Masih adanya penyimpangan atau penyalahgunaan wewenang oleh oknum anggota polri yang berakibat pada rendahnya kinerja dan kepercayaan masyarakat pada Polri.

### b. Kondisi Eksternal:

- 1) Perkelahian antar pemuda yang disebabkan yang disebabkan salah paham serta adanya budaya pesta kampung ( ronggeng ) dimalam pernikahan.

2) /Meningktanya.....

- 2). Meningkatnya pelanggaran hukum yang meresahkan masyarakat antara lain Judi, Curanmor, Narkotika, KDRT dan kejahatan terhadap perempuan dan anak.
- 3). Permasalahan sosial budaya , berkembangnya ilmu pengetahuan, teknologi informasi dan komunikasi dapat menimbulkan dampak negatif antara lain kejahatan teknologi informatika, cyber crime, pornografi, penghinaan , pencemaran nama baik melalui jejaring sosial dll , permasalahan sosial lainnya dapat berupa masih maraknya penyakit masyarakat (PSK,judi, premanisme dan minuman keras)
- 4) Kota Ternate sebagai daerah kepulauan dengan kerawanan geografis yang tinggi, gunung berapi , sebagian wilayah tertentu merupakan jalur gempa bumi dan potensi tsunami, kondisi ini merupakan ancaman yang dapat membahayakan kehidupan masyarakat yang perlu diwaspadai oleh Polri untuk memberikan bantuan pengamanan dan penyelamatan.
- 5) Potensi sumber daya alam Kota Ternate yamh cukup besar baik dibidang pertanian , kehutanan maupun perikanan sangat strategis dan menarik perhatian dari berbagai pihak untuk mengelola potensi sumber daya alam tersebut secara baik secara legal maupun ilegal , keadaan ini membutuhkan perhatian Khusus Polri Polres Ternate.
- 6) Wilayah geografis Kota Ternate dengan luas lautan yang lebih besar dari pada daratan sehingga aktifitas kehidupan masyarakat dominan menggunakan transportasi laut , sedangkan kondisi cuaca bervariasi dan tidak menentu, keadaan ini sangat berpotensi terjadinya kecelakaan laut yang cukup tinggi.

## BAB II TUJUAN DAN SASARAN

### 1. Visi dan Misi serta Polda Maluku Utara

#### a. Visi dan Misi Polda Maluku Utara

1) Visi Polda Maluku Utara

***“Terwujudnya keamanan dan ketertiban diseluruh Daerah Maluku Utara***

2) Misi Polda Maluku Utara

***“Melindungi Mengayomi dan Melayani masyarakat yang berada diwilayah hukum Polda Maluku Utara”***

#### b. Visi dan Misi Polres Ternate

1). Visi Polres Ternate

Visi Polres Ternate tahun 2020 adalah ***“Terwujudnya keamanan dan ketertiban diseluruh wilayah hukum Polres Ternate***

2). Misi Polres Ternate

Misi Polres Ternate tahun 2020 adalah ***“Melindungi Mengayomi dan Melayani masyarakat yang berada diwilayah hukum Polres Ternate***

### 2. Tujuan jangka menengah Polda Malut dan Polres Ternate

#### a) Tujuan jangka Menengah Polda Maluku Utara

- 1) Menjamin terpeliharanya keamanan dan ketertiban masyarakat di wilayah Polda Maluku Utara;
- 2) Menetapkan Regulasi dalam Menegakkan hukum secara adil di wilayah Polda Maluku Utara
- 3) Mewujudkan personel Polda Maluku Utara yang profesional;
- 4) Memoderinisasi pelayanan Polri
- 5) Menerapkan Manajemen Polda Maluku Utara yang terintegrasi dan terpercaya .

Tujuan.....



**b) Tujuan Jangka Menengah Polres Ternate**

- 1) Menjamin terpeliharanya keamanan dan ketertiban masyarakat di wilayah Polres Ternate ;
- 2) Menetapkan Regulasi dalam Menegakkan hukum secara adil di wilayah Polres Ternate
- 3) Mewujudkan personel Polres Ternate yang profesional;
- 4) Memoderinisasi pelayanan Polri
- 5) Menerapkan Manajemen Polres Ternate yang terintegrasi dan terpercaya .

**3. Sasaran Prioritas Polda Maluku Utara**

- a) **pertama** “Pemeliharaan keamanan dan ketertiban masyarakat yang kondusif guna menjaga stabilitas Kamtibmas dalam rangka mempercepat pemulihan ekonomi dan reformasi sosial di wilayah Polda Maluku Utara;
- b) **kedua** “Mengoptimalkan Pelayanan Publik di wilayah Polda Maluku Utara;
- c) **ketiga** “Penegakkan hukum secara berkeadilan dan terpercaya
- d) **keempat** “Meningkatkan Profesionalisme dan Kesejahteraan SDM Polda Maluku
- e) **kelima** “ Pengembangan Alamsus Kepolisian yang modern secara bertahap dan berkelanjutan
- f) **Keenam** “Regulasi dan sistem pengawasan yang efektif dan terpercaya

**4. Sasaran Prioritas Polres Ternate**

- a) **pertama** “Pemeliharaan keamanan dan ketertiban masyarakat yang kondusif guna menjaga stabilitas Kamtibmas dalam rangka mempercepat pemulihan ekonomi dan reformasi sosial di wilayah Polres Ternate;
- b) **kedua** “Mengoptimalkan Pelayanan Publik di wilayah Polres Ternate;;

Penegakkan.....

- c) **ketiga** “Penegakkan hukum secara berkeadilan dan terpercaya
- d) **keempat** “Meningkatkan Profesionalisme dan Kesejahteraan SDM Polres Ternate
- e) **kelima** “ Pengembangan Almtsus Kepolisian yang modern secara bertahap dan berkelanjutan
- f) **Keenam** “Regulasi dan sistem pengawasan yang efektif dan terpercaya

## 5. Arah kebijakan dan strategi Polda Maluku Utara

Mengacu kepada arah kebijakan dan strategi Polri, maka Polda Maluku Utara menerapkan arah kebijakan beserta strategi yang digunakan dalam periode 2020-2024 sebagai berikut:

- a. Sasaran strategis “**Pemeliharaan Keamanan dan Ketertiban Masyarakat**” dicapai dengan arah kebijakan sebagai berikut:

- 1) Pencegahan penanggulangan konflik sosial, aksi radikal, dan gangguan Kamtibmas lainnya;

Untuk mewujudkan pencapaian arah bijak tersebut, maka strategi Polda Maluku Utara yang akan dilakukan yaitu:

- a). Memetakan potensi aksi radikal termasuk wanita dan anak-anak, konflik sosial, dan gangguan Kamtibmas lainnya;
- b). Melakukan penyelidikan dan penyuluhan yang terfokus kepada pencegahan potensi terorisme, aksi radikal, konflik sosial dan gangguan keamanan dan ketertiban masyarakat lainnya;
- c) Mengoptimisasikan penanggulangan aksi radikal, dan konflik sosial lainnya;
- d). Optimalisasi penerapan strategi Pemolisian Masyarakat (Polmas) dalam membangun kemitraan dengan kelompok masyarakat, komunitas, dan organisasi keagamaan lainnya;

- e). Penanganan konflik secara humanis yang dilakukan oleh Binmas, Samapta dan Brimob.
- f). Mencegah penyebaran *hoax* dan ujaran kebencian melalui media sosial yang berpotensi meresahkan masyarakat.

2) Peningkatan keamanan laut;

Untuk mewujudkan pencapaian arah bijak tersebut, maka strategi Polda Maluku Utara yang akan dilakukan yaitu:

- a). Meningkatkan patroli perairan pada titik-titik rawan guna menjaga stabilitas keamanan perairan wilayah hukum Polda Maluku Utara;
- b). Mengembangkan cakupan pengawasan wilayah perairan dengan melakukan *community involvement*, atau mengajak masyarakat perairan/kepulauan melakukan pengawasan di seputar wilayah perairan dangkal.
- c). Meningkatkan durasi waktu kegiatan patroli di jalur perairan wilayah hukum Polda Maluku Utara.

3) Peningkatan disiplin berlalu lintas melalui kegiatan Kamseltibcar lantas;

Untuk mewujudkan pencapaian arah kebijakan tersebut, maka strategi pembangunan Polda Maluku Utara yang akan dilakukan yaitu:

- a) Meningkatkan kesadaran, keselamatan, ketertiban, kelancaran dan disiplin dalam berlalu lintas di jalan raya.
- b) Mengintegrasikan system komunikasi penanganan permasalahan lalu lintas dari tingkat Polsek sampai Polda Maluku Utara.
- c) Memperkuat koordinasi dengan stakeholder terkait dalam hal pengaturan lalu lintas.

4) Peningkatan keamanan dan ketertiban masyarakat dengan melibatkan peran serta masyarakat dan komunitas (*Community Policing*);

Untuk mewujudkan pencapaian arah kebijakan tersebut, maka strategi pembangunan Polda Maluku Utara yang akan dilakukan yaitu:

- a) Memperkuat peran Bhabinkamtibmas di setiap desa/ kelurahan;
  - b) Meningkatkan jumlah siskamling yang aktif pada setiap desa/ kelurahan;
  - c) Meningkatkan jumlah FKPM/ Pokdar yang sadar Kamtibmas;
  - d) Meningkatkan jumlah Lembaga di wilayah Maluku Utara yang memiliki Polsus.
- 5) Peningkatan efektifitas kegiatan operasional Polda;

Untuk mewujudkan pencapaian arah kebijakan tersebut, maka strategi pembangunan Polda Maluku Utara yang akan dilakukan yaitu:

- a) Meningkatkan keberhasilan pelaksanaan kegiatan operasional Polri dengan mengembangkan manajemen operasi kepolisian wilayah Polda Maluku Utara;
  - b) Mengelola media konvensional dan media digital secara efektif dalam mempublikasikan kegiatan operasi kepolisian Polda Maluku Utara;
  - c) Menetralkan berita negative (hoax) yang dapat mengganggu Kamtibmas;
  - d) Memperkuat pengelolaan data operasional Kepolisian dalam satu system pengelolaan data terpusat Polda Maluku Utara.
- b. Sasaran strategis **“Penegakan hukum secara berkeadilan”** dicapai dengan arah kebijakan sebagai berikut:
- 1) Peningkatan pengungkapan 4 (empat) jenis kejahatan dan terorisme yang menjadi atensi publik;

Untuk mewujudkan pencapaian arah bijak tersebut, maka strategi Polda Maluku Utara yang akan dilakukan yaitu:

- a) Meningkatkan kapabilitas penyidik dan penguatan kelembagaan penegakan hukum;

- b) Meningkatkan kerja sama di bidang penyelidikan dan penyidikan dengan stakeholder terkait;
- c) Mempercepat pengungkapan kasus dan penyelesaian perkara tindak pidana 4 (empat) jenis kejahatan yang menjadi atensi publik serta penanganan dan penegakan hukum kasus-kasus keamanan negara (terkait kejahatan terhadap ideologi negara), lingkungan hidup (termasuk Karhutla), terorisme, korupsi, Narkoba termasuk Tindak Pidana Pencucian Uang (TPPU) dan siber;
- d) Peningkatan kemampuan, kualitas dalam pengolahan tempat kejadian perkara (*Crime Scene Investigation*).

2) Pemetaan tindak kejahatan yang melibatkan perempuan dan anak;

Untuk mewujudkan pencapaian arah bijak tersebut, maka strategi Polda Maluku Utara yang akan dilakukan yaitu:

- a) Memperkuat kapabilitas dan kompetensi penyidik/penyidik pembantu dalam perlindungan perempuan dan anak;
- b) Melanjutkan pembangunan ruang pelayanan khusus perempuan dan anak;
- c) Melaksanakan penindakan T.P Perdagangan Orang (TPPO) dan menerapkan pendekatan "keadilan restoratif" terhadap kejahatan perempuan dan anak serta kaum disabilitas. (Janji Presiden)

c. Sasaran strategis "**profesionalisme SDM Polda Maluku Utara**" dicapai dengan arah kebijakan sebagai berikut:

1) Peningkatan kualitas SDM Polda Maluku Utara;

Untuk mewujudkan pencapaian arah bijak tersebut, maka strategi Polda Maluku Utara yang akan dilakukan yaitu:

- a) Melaksanakan rekrutmen dengan prinsip BETAH dan proaktif;
- b) Meningkatkan jumlah SDM yang mengikuti uji kompetensi jabatan;

- c) Meningkatkan nilai SMK dan PPK SDM Polda Maluku Utara;
- d) Memberikan reward kepada SDM yang berprestasi;
- e) Menempatkan SDM di jabatan yang tepat, sesuai dengan kompetensi yang dimiliki.

2) Peningkatan kompetensi SDM Polda Maluku Utara;

Untuk mewujudkan pencapaian arah bijak tersebut, maka strategi Polda Maluku Utara yang akan dilakukan yaitu:

- a) Meningkatkan jumlah SDM Polda Maluku Utara yang mengikuti Pendidikan dan Pelatihan;
- b) Melaksanakan Pendidikan dan Pelatihan yang sesuai dengan 8 (delapan) standar komponen Pendidikan.

d. Sasaran strategis “**modernisasi teknologi Polda Maluku Utara**” dicapai dengan arah kebijakan sebagai berikut:

1) Modernisasi sarana dan prasarana Polda Maluku Utara;

Untuk mewujudkan pencapaian arah bijak tersebut, maka strategi Polda Maluku Utara yang akan dilakukan yaitu:

- a) Memetakan prioritas kebutuhan sarana dan prasarana Polda Maluku Utara dan jajaran untuk periode tahun 2020-2024;
- b) Melakukan modernisasi sarana prasarana operasional guna mendukung Sentra Pelayanan Kepolisian Terpadu (SPKT) Polda, serta Satpas (Satuan Penyelenggara Administrasi) sesuai Standar Pelayanan Minimal (SPM);
- c) Melakukan modernisasi Alamsus yang mendukung kegiatan keamanan laut;
- d) Membangun *Big Data/Single Data Entry* Polda;

e. Sasaran strategis **“sistem pengawasan Polda Maluku Utara yang akuntabel guna mendukung tata Kelola pemerintah yang bersih dan melayani”** dicapai dengan arah kebijakan sebagai berikut:

1) Peningkatan layanan publik Polda Maluku Utara menjadi pelayanan prima;

Untuk mewujudkan pencapaian arah bijak tersebut, maka strategi Polda Maluku Utara yang akan dilakukan yaitu:

- a) Meningkatkan inovasi pelayanan publik Polda Maluku Utara;
- b) Meningkatkan sistem pelayanan publik Polda dengan prinsip pelayanan prima;
- c) Meningkatkan pendekatan personal dan keterlibatan Polda Maluku Utara dalam berbagai kegiatan social kemasyarakatan;

2) Reformasi kelembagaan dan birokrasi Polda Maluku Utara;

Untuk mewujudkan pencapaian arah bijak tersebut, maka strategi Polda Maluku Utara yang akan dilakukan yaitu:

- a) Meningkatkan reformasi kelembagaan dan birokrasi Polda yang andal;
- b) Membangun sistem penerapan nilai-nilai dan kode etik Polri di Polda Maluku Utara;
- c) Meningkatkan manajemen kinerja Polri dari tingkat Polda sampai ke Polsek.

3) Penguatan akuntabilitas kinerja Polda;

Untuk mewujudkan pencapaian arah bijak tersebut, maka strategi Polda Maluku Utara yang akan dilakukan yaitu:

- a) Meningkatkan akuntabilitas perencanaan dan penganggaran Polda;
- b) Menyusun, menyiapkan, dan reviu anggaran Polda;

- c) Meningkatkan kualitas perencanaan dan penganggaran Polda dengan menyusun dokumen perencanaan yang terintegrasi;
- 4) Penanganan *publik complain* secara efektif dan efisien dan terpercaya;

Untuk mewujudkan pencapaian arah bijak tersebut, maka strategi Polda Maluku Utara yang akan dilakukan yaitu:

- a) Menerapkan sistem penanganan pengaduan masyarakat secara online guna mempercepat penyelesaian pengaduan masyarakat;
- b) Mengoptimalkan peran pengawasan melekat atasan penyidik dan Wassidik guna mengontrol proses penyidikan;
- c) Mengefektifkan kegiatan Saber Pungli di area pelayanan publik;
- d) Optimalisasi nasihat dan bantuan hukum kepada anggota Polri yang membutuhkan.



## 6. Arah Kebijakan dan Strategi Polres Ternate

Mengacu kepada arah kebijakan dan strategi Polri, maka Polres Ternate menerapkan arah kebijakan beserta strategi yang digunakan dalam periode 2020-2024 sebagai berikut:

a. Sasaran strategis “ **Terwujudnya Pemeliharaan Keamanan dan Ketertiban Masyarakat**” dicapai dengan arah kebijakan sebagai berikut:

1) Pencegahan penanggulangan konflik sosial, aksi radikal, dan gangguan Kamtibmas lainnya;

Untuk mewujudkan pencapaian arah bijak tersebut, maka strategi Polres Ternate yang akan dilakukan yaitu:

- a). Melakukan penyelidikan dan penyuluhan yang terfokus kepada pencegahan potensi terorisme, aksi radikal, konflik sosial dan gangguan keamanan dan ketertiban masyarakat lainnya;
- b). Mengoptimalkan penanggulangan aksi radikal, dan konflik sosial lainnya;
- c). Optimalisasi penerapan strategi Pemolisian Masyarakat (Polmas) dalam membangun kemitraan dengan kelompok masyarakat, komunitas, dan organisasi keagamaan lainnya;
- d). Penanganan konflik secara humanis yang dilakukan oleh Binmas, Samapta
- e). Mencegah penyebaran *hoax* dan ujaran kebencian melalui media sosial yang berpotensi meresahkan masyarakat.

2). Peningkatan disiplin berlalu lintas melalui kegiatan Kamseltibcar lantas;

Untuk mewujudkan pencapaian arah kebijakan tersebut, maka strategi pembangunan Polres Ternate yang akan dilakukan yaitu:

- a). Meningkatkan kesadaran, keselamatan, ketertiban, kelancaran dan disiplin dalam berlalu lintas di jalan raya.
- b). Mengintegrasikan system komunikasi penanganan permasalahan lalu lintas dari tingkat Polsek sampai Polres Ternate.

c). Memperkuat koordinasi dengan stakeholder terkait dalam hal pengaturan lalu lintas.

3) Peningkatan keamanan dan ketertiban masyarakat dengan melibatkan peran serta masyarakat dan komunitas (*Community Policing*);

Untuk mewujudkan pencapaian arah kebijakan tersebut, maka strategi pembangunan Polres Ternate yang akan dilakukan yaitu:

- a). Memperkuat peran Bhabinkamtibmas di setiap desa/ kelurahan;
- b). Meningkatkan jumlah siskamling yang aktif pada setiap desa/ kelurahan;
- c). Meningkatkan jumlah FKPM/ Pokdar yang sadar Kamtibmas;

4) Peningkatan efektifitas kegiatan operasional Polres Ternate;

Untuk mewujudkan pencapaian arah kebijakan tersebut, maka strategi pembangunan Polres Ternate yang akan dilakukan yaitu:

- a). Meningkatkan keberhasilan pelaksanaan kegiatan operasional Polri dengan mengembangkan manajemen operasi kepolisian wilayah Polres Ternate
- b). Mengelola media konvensional dan media digital secara efektif dalam mempublikasikan kegiatan operasi kepolisian Polres Ternate;
- c). Menetralkan berita negative (hoax) yang dapat mengganggu Kamtibmas;
- d). Memperkuat pengelolaan data operasional Kepolisian dalam satu system pengelolaan data terpusat Polres Ternate.

b. Sasaran strategis “**Terwujudnya Penegakan hukum secara berkeadilan**” dicapai dengan arah kebijakan sebagai berikut:

1). Peningkatan pengungkapan 4 (empat) jenis kejahatan dan terorisme yang menjadi atensi publik;

Untuk mewujudkan pencapaian arah bijak tersebut, maka strategi Polres Ternate yang akan dilakukan yaitu:

- a) Meningkatkan kapabilitas penyidik dan penguatan kelembagaan penegakan hukum;
- b) Meningkatkan kerja sama di bidang penyelidikan dan penyidikan dengan stakeholder terkait;
- c) Mempercepat pengungkapan kasus dan penyelesaian perkara tindak pidana 4 (empat) jenis kejahatan yang menjadi atensi publik serta penanganan dan penegakan hukum kasus-kasus keamanan negara (terkait kejahatan terhadap ideologi negara), lingkungan hidup (termasuk Karhutla), terorisme, korupsi, Narkoba termasuk Tindak Pidana Pencucian Uang (TPPU) dan siber;
- d). Peningkatan kemampuan, kualitas dalam pengolahan tempat kejadian perkara (*Crime Scene Investigation*).

2). Pemetaan tindak kejahatan yang melibatkan perempuan dan anak;

Untuk mewujudkan pencapaian arah bijak tersebut, maka strategi Polres Ternate yang akan dilakukan yaitu:

- a) Memperkuat kapabilitas dan kompetensi penyidik/penyidik pembantu dalam perlindungan perempuan dan anak;
- b) Melanjutkan pembangunan ruang pelayanan khusus perempuan dan anak;

c. Sasaran strategis “ **Terwujudnya SDM yang profesionalisme**” dicapai dengan arah kebijakan sebagai berikut:

1). Peningkatan kualitas SDM Polres Ternate;

Untuk mewujudkan pencapaian arah bijak tersebut, maka strategi Polres Ternate yang akan dilakukan yaitu:

- a) Meningkatkan jumlah SDM yang mengikuti uji kompetensi jabatan;
- b) Meningkatkan nilai SMK dan PPK SDM Polres Ternate;
- c) Memberikan reward kepada SDM yang berprestasi;
- d) Menempatkan SDM di jabatan yang tepat, sesuai dengan kompetensi yang dimiliki.

## 8. Pagu Indikatif Polres Ternate Tahun 2020

Alokasi pagu indikatif Polres ternate per Program perkegiatan dalam T.A. 2020 sebesar **Rp. 49.976.312.000,-** ( Empat puluh sembilan Milliar sembilan ratus tujuh puluh enam juta tiga ratus dua belas ribu rupiah ) dengan rincian sebagai berikut :

**a. Program Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Polri** dengan Pagu sebesar **Rp. 32.775.712.000,-** ( Tiga puluh dua milliar tujuh ratus tujuh puluh lima juta tujuh ratus dua belas ribu rupiah) dengan kegiatan:

- Penerangan masyarakat sebesar **Rp. 83.280.000,-** ( Delapan puluh tiga juta dua ratus delapan puluh ribu rupiah ); RM
- Penyelenggaraan teknologi informasi sebesar **Rp. 24.000.000,-** ( dua puluh empat juta rupiah );RM
- Dukungan pelayanan internal perkantoran Polri sebesar **Rp. 32.667.732.000,-** ( tiga puluh dua milliar enam ratus enam puluh tujuh juta tujuh ratus tiga puluh dua ribu rupiah ) ;RM
- Pengelola informasi dan dokumentasi sebesar **Rp. 700.000,-** ( tujuh ratus ribu rupiah ) ;RM

**b. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur Polri** dengan pagu sebesar **Rp. 4.563.013.000,-**( empat puluh milliar lima ratus enam puluh tiga juta tiga belas ribu rupiah ) dengan rincian kegiatan :

- Layanan perkantoran Sarpras sebesar **Rp. 1.421.974.000,-**( satu milliar empat ratus dua puluh satu juta sembilan ratus tujuh puluh empat ribu rupiah ) ; PNBP
- Layanan perkantoran sebesar **Rp. 3.141.039.000,-** ( tiga milliar seratus empat puluh satu juta tiga puluh sembilan ribu rupiah ); RM

- /- Program.....

**c. Program Peningkatan Pengawasan dan Akuntabilitas Aparatur Polri** dengan pagu sebesar **Rp. 322.000.000-** ( tiga ratus dua puluh dua juta rupiah) dengan rincian kegiatan:

- Pertanggungjawaban Profesi sebesar **Rp. 57.750.000,-** ( Lima puluh tujuh juta Tujuh ratus lima puluh ribu rupiah ) ;RM
- Penyelenggaraan Pengamanan Internal Polri sebesar **Rp. 91.350.000,-** ( sembilan puluh satu juta tiga ratus lima puluh ribu rupiah ) ;RM
- Penegakkan Tata tertib dan Disiplin Polri sebesar **Rp. 154.010.000,-** ( seratus lima puluh empat juta sepuluh ribu rupiah ),- RM
- Penyelenggaraan pemeriksaan dan pengawasan sebesar **Rp. 19.190.000,-**( sembilan belas juta seratus sembilan ribu rupiah ) RM

**c. Program Pengembangan Strategi Keamanan dan Ketertiban** dengan pagu sebesar **Rp. 1.809.081.000,-**( satu miliar delapan ratus sembilan juta delapan puluh satu ribu rupiah ) dengan rincian kegiatan:

- Dukungan manajemen dan teknis strategi keamanan dan ketertiban sebesar **Rp. 95.695.000,-** ( sembilan puluh lima juta enam ratus sembilan puluh lima ribu rupiah ); PNBPN
- Analisis keamanan sebesar **Rp. 177.000.000,-** ( seratus tujuh puluh tujuh juta ).- RM
- Penyelenggaraan strategi keamanan dan ketertiban bidang politik sebesar **Rp. 373.312.000,-** ( tiga ratus tujuh puluh tiga juta tiga ratus dua belas ribu rupiah ). RM
- Penyelenggaraan strategi keamanan dan ketertiban bidang ekonomi sebesar **Rp. 293.132.000,-** ( dua ratus sembilan puluh tiga juta sertas tiga puluh dua ribu rupiah ),- RM
- Penyelenggaraan strategi keamanan dan ketertiban bidang sosial sebesar **Rp. 380.385.000** ( Tiga ratus delapan puluh tiga juta tiga ratus delapan puluh lima ribu rupiah ),- RM

- **Penyelenggaraan.....**

- Penyelenggaraan strategi kemandirian dan ketertiban bidang keamanan negara sebesar **Rp. 489.557.000,-** ( empat ratus delapan puluh sembilan juta lima ratus lima puluh tujuh juta ). - RM

**d. Program Pemberdayaan Potensi Keamanan** dengan pagu sebesar **Rp. 1.755.021.000,-** ( satu milyar tujuh ratus lima puluh lima juta dua puluh satu ribu rupiah) dengan rincian kegiatan:

- Pembinaan Potensi Keamanan sebesar **Rp. 1.755.021.000,-** ( satu milyar tujuh ratus lima puluh lima juta dua puluh satu ribu rupiah) - RM

**e. Program pemeliharaan keamanan dan ketertiban masyarakat** dengan pagu sebesar **Rp. 4.487.492.000,-** ( empat milliar empat ratus delapan puluh tujuh juta empat ratus sembilan puluh dua ribu rupiah ).- dengan rincian kegiatan:

- Dukungan manajemen dan teknis pemeliharaan keamanan dan ketertiban masyarakat sebesar **Rp. 2.291.990.000,-** ( Dua miliar dua ratus sembilan puluh satu juta sembilan ratus sembilan puluh ribu rupiah );RM
- Pembinaan pelayanan fungsi sabhara sebesar **Rp. 942.514.000,-** ( sembilan ratus empat puluh dua juta lima ratus empat belas ribu rupiah ) ;RM
- Peningkatan pelayanan keamanan dan keselamatan Masyarakat di Bidang Lantas sebesar **Rp. 757.520.000,-** ( Tujuh ratus lima puluh tujuh juta delapan ratus dua puluh ribu rupiah ); PNB
- Pengendalian operasi kepolisian sebesar **Rp. 495.168.000,-** ( empat ratus sembilan puluh lima juta seratus enam puluh delapan ribu rupiah ) ;RM

- / Program.....

- g. Program Penyelidikan dan Penyidikan Tindak Pidana** pagu sebesar **Rp 4.235.893.000,-** ( Empat milliar dua ratus tiga puluh lima juta delapan ratus sembilan puluh tiga ribu rupiah ) dengan rincian kegiatan:
- Penindakan tindak pidana Umum sebesar **Rp. 2.648.767.000,-** ( Dua Milliar enam ratus empat puluh delapan juta tujuh ratus enam puluh tujuh rupiah );RM
  - Penindakan tindak pidana Narkoba sebesar **Rp. 1.291.048.000,-** ( satu milliar dua ratus sembilan puluh satu juta empat puluh delapan ribu rupiah ); RM
  - Penanganan tindak pidana Korupsi sebesar **Rp. 314.078.000,-** ( tiga ratus empat belas juta tujuh puluh delapan ribu rupiah ) ; RM
- h. Program ke tujuh Pengembangan Hukum kepolisian** dengan anggaran sebesar **Rp. 9.800.000,-** ( sembilan juta delapan ratus ribu rupiah) Dengan kegiatan sebagai berikut ;
- Penyusunan dan penyuluhan Hukum dengan anggaran sebesar **Rp. 9.800.000,-** ( sembilan juta delapan ratus ribu rupiah ) ; RM

**BAB V**  
**PENUTUP**

**9. Penutup**

Demikian Rencana Kerja Kepolisian Resor Ternate Tahun Anggaran 2020 disusun untuk dijadikan pedoman dalam pelaksanaan kegiatan Tahun anggaran 2020.

Ditetapkan di : Ternate  
pada tanggal : Juli 2019

KEPALA KEPOLISIAN RESOR TERNATE

  
AZHARI JUANDA, S.IK

AJUN KOMISARIS BESAR POLISI NRP 76080841